

Pembuatan Website Profil Karang Taruna Atma Muda Nawasena Dukuh Rejosari, Desa Bendosari, Kec. Sawit, Kab. Boyolali

Halifah Putri Riyanto, halifahputri19@gmail.com, Universitas Surakarta

Agus Rianto, riantosolo73@gmail.com, Universitas Surakarta

Sukoco, maskoco@gmail.com, Universitas Surakarta

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan kebutuhan utama dalam mendukung aktivitas organisasi di era digital, termasuk dalam hal penyebaran informasi dan komunikasi. Karang Taruna Atma Muda Nawasena termasuk salah satu organisasi kepemudaan di tingkat dusun yang memiliki berbagai kegiatan sosial, budaya, dan kepemudaan yang perlu dipublikasikan secara luas. Namun, belum tersedianya media digital resmi yang representatif menghambat proses penyampaian informasi dan dokumentasi kegiatan kepada masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan website profile Karang Taruna Atma Muda Nawasena sebagai media informasi yang efektif. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode Waterfall, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah website yang mampu menyajikan informasi organisasi secara sistematis, memperkuat identitas digital Karang Taruna Atma Muda Nawasena.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Karang Taruna, Website Profil

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi digital menjadikan media informasi berbasis web sebagai kebutuhan penting bagi organisasi, termasuk Karang Taruna. Karang Taruna Atma Muda Nawasena masih mengandalkan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp untuk menyampaikan informasi kegiatan, yang mana media sosial tersebut belum mampu menyajikan informasi secara rapi, terarsip dan berkelanjutan. Kondisi tersebut menyebabkan informasi sulit diakses kembali dan kurang mencerminkan profesionalitas organisasi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah website profil yang bisa menjadi media informasi resmi untuk menyajikan data kegiatan dan informasi organisasi Karang Taruna secara terstruktur, mudah diakses, dan mampu dijangkau masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun "Website Profil Karang Taruna Atma Muda Nawasena Dukuh Rejosari Sebagai Media Informasi" digital yang informatif dan mudah diakses oleh Masyarakat.

Penelitian dibatasi pada penyajian informasi profil organisasi, struktur organisasi, program kerja, dokumentasi kegiatan, serta informasi kontak dan media sosial, dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP, HTML, *Java Script*, dan CSS. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah tersedianya website profil yang mampu menyajikan informasi organisasi secara terstruktur,

meningkatkan visibilitas dan citra organisasi, serta memudahkan Masyarakat dalam memperoleh informasi terkait Karang Taruna Atma Muda Nawasena.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode R&D (Research and Development) dengan pendekatan pengembangan sistem menggunakan metode waterfall, yang meliputi:

- 1) Metode Pengumpulan Data
 - a. Observasi
Observasi dilakukan secara langsung terhadap seluruh lingkungan sekitar dan kegiatan Karang Taruna Atma Muda Nawasena di Dukuh Rejosari.
 - b. Wawancara
Wawancara dilakukan secara langsung dengan ketua Karang Taruna Atma Muda Nawasena, yaitu Saudara Wisnu Matara Dharma, untuk mengetahui kebutuhan website yang akan dibangun.
 - c. Kepustakaan
Penulisan mempelajari literatur serta penelitian terhadap yang berkaitan dengan web profil dan pengembangan *website* sejenis.
- 2) Metode Pengembangan Sistem (*Waterfall*)
 - a. Analisis
Tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan sistem melalui komunikasi langsung dengan pemilik usaha, meliputi kegiatan yang dilakukan, struktur organisasi, dan media informasi yang telah digunakan sebelumnya.
 - b. Perancangan

Perancangan dilakukan dengan membuat desain UI/UX yang sederhana, menarik, dan menentukan struktur halaman, dan fitur-fitur website.

c. Pembuatan

Pembuatan website dilakukan sesuai dengan napa yang sudah dirancang sebelumnya. Website dibuat menggunakan Bahasa pemrograman PHP, HTML, Java Script, dan CSS.

d. Uji Coba

Pengujian dilakukan setelah Website Profil Karang Taruna Atma Muda Nawasena sudah selesai dibuat, untuk memastikan apakah website sudah layak dipublikasikan.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Hendrawardani (2025) menyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran Kelompok Karang Taruna Desa yang baru dibentuk karena regenerasi pengurus dimana anggota-anggotanya baru dalam kepengurusan Lembaga Kemasyarakatan sehingga metode pengabdian yang dilakukan adalah memberikan edukasi secara langsung melalui ceramah. Bimbingan ini dilaksanakan dengan tujuan penguatan kapasitas lembaga kemasyarakatan dengan keanggotaan pemuda yang ada di Desa Grujugan. Support pemerintah desa dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sangat berperan aktif sehingga implementasi kegiatan-kegiatan dalam Karang Taruna dapat mencapai tujuan. Kesimpulan dari bimbingan kepemudaan adalah adanya saran dalam pengelolaan organisasi yaitu konsentrasi program unggulan, berani mengangkat issue, konsisten dalam bertindak, mendaur ulang gagasan dan memberikan manfaat bagi semua

Sinaga dkk, tahun 2022, menyatakan pengabdian masyarakat dengan hasil kontribusi mendasar pada khayalak sasaran antara lain membuatkan websitepenjualan hasil produk warga desa yang dikelola langsung oleh para anggota Karang Taruna, sehingga dapat menekan permasalahan sosial pada generasi muda. Para anggota yang dilatih dapat mengembangkan web hingga nanti mampu memelihara keberlangsungan website yang sudah jadi. Capaian kinerja pelaksanaan pengabdian 100% rampung, menghasilkan website karang taruna serta pendampingan promosi secara onlinepada mitra pengrajin.

Kinaswara, 2019, menyatakan bahwa pencatatan barang atau inventarisasi memiliki banyak data barang yang perlu di catat, maka dengan adanya aplikasi inventaris berbasis web

dapat membantu setiap pendataan barang di kantor kelurahan Bantengan. Penelitian menggunakan metode waterfall dimana peneliti melakukan analisis kebutuhan, desain sistem, pembuatan sistem, pengujian sistem dan pemeliharaan. Penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada di tempat penelitian. Tujuan dan hasil dari penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan dalam mengelola data inventaris di Kelurahan Bantengan dan bertujuan untuk terciptanya sebuah Aplikasi Inventarisasi Barang Berbasis Website Studi Kasus Pada Kelurahan Bantengan.

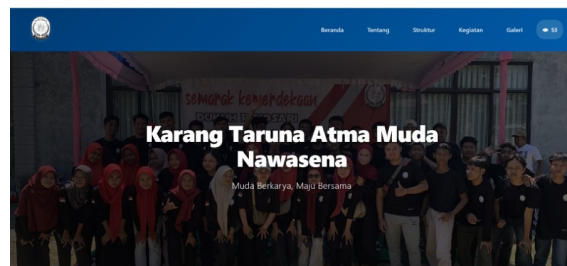
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil dari penelitian berupa “Perancangan Website Profil Karang Taruna Atma Muda Nawasena Dukuh Rejosari Sebagai Media Informasi” sekaligus pembahasan terhadap pemanfaatan website tersebut sebagai media informasi digital. Penyajian hasil dilakukan secara deskriptif agar mudah dipahami dan dikaitkan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

4.1 Hasil Pengembangan Website

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah Website Profil Karang Taruna Atma Muda Nawasena yang dapat diakses secara online. Website ini dirancang untuk menampilkan informasi organisasi secara lengkap, meliputi profil organisasi, struktur organisasi, program kerja dan galeri kegiatan.

Tampilan halaman utama website dirancang dengan konsep sederhana dan informatif, sehingga pengunjung dapat memahami identitas Karang Taruna Atma Muda Nawasena sejak pertama kali mengakses website.

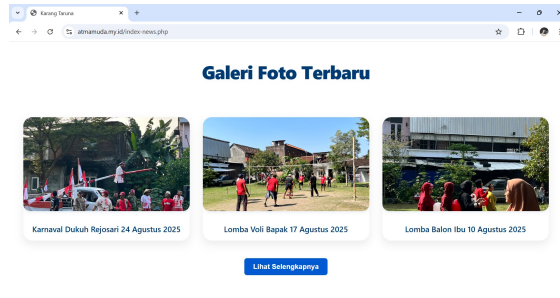


Gambar 4.1 Tampilan Halaman Utama Website

4.2 Tampilan Fitur Fitur Website

Website profil yang dikembangkan memiliki struktur halaman yang tersusun secara jelas dan mudah dinavigasi. Halaman struktur organisasi

berisi informasi tentang struktur pengurus Karang Taruna Atma Muda Nawasena. Halaman kegiatan menampilkan kegiatan terbaru Karang Taruna Atma Muda Nawasena, sedangkan halaman galeri menampilkan dokumentasi kegiatan Karang Taruna Atma Muda Nawasena. Selain itu, pada halaman footer terdapat lokasi sekretariat Karang Taruna Atma Muda Nawasena, akun email, dan akun media sosial Karang Taruna Atma Muda Nawasena.



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Galeri

Keberadaan halaman galeri sangat membantu Masyarakat dukuh Rejosari dalam mencari dokumentasi kegiatan yang terlaksana di dukuh Rejosari. Tampilan galeri disusun rapi agar informasi dokumentasi dapat diterima dengan baik oleh Masyarakat.

Fitur-fitur yang tersedia pada Website Profil Karang Taruna Atma Muda Nawasena dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.1 Fitur Website Karang Taruna Atma Muda Nawasena

No	Fitur Website	Fungsi
1.	Beranda	Menampilkan banner Karang Taruna Atma Muda Nawasena
2.	Tentang Kami	Menampilkan informasi singkat tentang Karang Taruna Atma Muda Nawasena
3.	Struktur Organisasi	Menampilkan struktur kepengurusan
4.	Kegiatan	Menampilkan kegiatan terbaru yang sudah dilaksanakan
5.	Galeri	Menampilkan dokumentasi kegiatan
6.	Footer	Menampilkan informasi kontak dan alamat kesekretariatan

4.3 Pembahasan

Website profil yang dikembangkan memberikan kemudahan akses informasi bagi anggota Karang Taruna Atma Muda Nawasena maupun Masyarakat umum. Website dapat diakses kapan saja dan dari mana saja selama terhubung ke jaringan internet. Hal ini meningkatkan transparansi karang taruna dalam penyampaian kegiatan, program kerja, dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

Transparansi ini berdampak positif pada rasa kepercayaan Masyarakat kepada Karang Taruna Atma Muda Nawasena. Masyarakat dapat

memantau aktivitas organisasi secara langsung melalui berita dan dokumentasi yang ditampilkan, sehingga citra Karang Taruna Atma Muda Nawasena menjadi lebih profesional.

Keberadaan website profil ini memberikan dampak positif terhadap proses digitalisasi Karang Taruna Atma Muda Nawasena. Website profil ini berfungsi sebagai pusat informasi Karang Taruna Atma Muda Nawasena dan membantu pengurus dalam mengelola informasi secara lebih sistematis, sekaligus mempermudah Masyarakat umum dalam memperoleh informasi yang valid dan terkini. Selain itu, website profil ini turut membangun citra Karang Taruna Atma Muda Nawasena sebagai organisasi kepemudaan yang modern dan profesional. Keberadaan media digital resmi memberikan nilai tambah dalam menjalin Kerjasama dengan pemerintah desa maupun pihak lain, karena organisasi memiliki sarana dokumentasi dan publikasi yang jelas.

Dengan demikian, website profil tidak hanya berdampak pada penyampaian informasi, tetapi juga menjadi langkah awal transformasi digital yang mendukung pengembangan Karang Tarun Atma Muda Nawasena secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Kerja Praktik yang telah dilakukan, Website Profil Karang Taruna Atma Muda Nawasena berhasil dirancang dan diimplementasikan sebagai media informasi secara digital. Website ini mampu menampilkan informasi singkat, struktur kepengurusan, kegiatan, dan galeri dokumentasi kegiatan secara jelas dan mudah diakses oleh pengguna.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur website berjaan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Selain itu, respon pengguna terhadap website bersifat positif dan menunjukkan bahwa website dinilai bermanfaat dalam mendukung penyampaian informasi secara digital dan meningkatkan citra profesional Karang Taruna Atma Muda Nawasena.

DAFTAR PUSTAKA

Blandina Hendrawardani, Ria Rizki Amelia, Wakhid Yuliyanto, Endang Shytha Triana, & Asni Tafrikhatin. (2025). *Pemberdayaan Pemuda Melalui Karang Taruna di Desa Grujungan Petanahan. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Vol. 6 No. 1 (2025)*

Sinaga, A. S. R. M., Marbun, M., & Sitio, A. S. (2022). Pengembangan Website Karang Taruna Pemuda Pemudi Sejati Jambur Pulau Sebagai Media Promosi Produk Desa Berbasis Kecerdasan Buatan. Abdimas Universal, 4(2)2022, 306–313.

Jimi Asmara, Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI) Volume (2) No (1) Mei 2019